

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia bisnis di era globalisasi saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang semakin bertambah dari periode ke periode (Kasmir, 2015). Perusahaan *food and beverage* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman dimana perusahaan ini memiliki banyak peluang untuk terus berkembang dikarenakan kapasitas kebutuhan masyarakat terhadap *food and beverage* juga meningkat.

Banyaknya perusahaan baru yang bermunculan di bidang makanan dan minuman semakin membuat tingginya tingkat persaingan antar perusahaan dalam dunia *industry food and beverage*. Persaingan antar perusahaan yang semakin kuat ini akan menuntut perusahaan agar bisa bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan terus memperkuat *fundamental* perusahaan tersebut. Perusahaan akan mengalami kebangkrutan apabila mereka tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain dan pastinya akan mengakibatkan penurunan dari volume perusahaan itu. Maka dari itu, perusahaan harus mempunyai kinerja yang bagus agar bisa bersaing unggul serta dapat mempertahankan eksistensinya (Rosita dan Gantino, 2017:2).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya harga saham. Kinerja perusahaan dilihat dari

tinggi rendahnya nilai perusahaan. Menurut Husnan (2000:7), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Hal inilah yang menjadi pertimbangan utama para investor karena nilai perusahaan dapat menggambarkan prospek perusahaan di masa mendatang serta mencerminkan keadaan perusahaan saat ini. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi melalui kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Naik turunnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan juga faktor eksternal dari suatu perusahaan. Faktor internal perusahaan meliputi faktor fundamental perusahaan, aksi korporasi perusahaan, proyeksi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Sedangkan faktor eksternal perusahaan meliputi kondisi fundamental ekonomi makro, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, kebijakan pemerintah, faktor panik, faktor manipulasi pasar.

Rasio keuangan yang diuji dalam penelitian ini guna mewakili kinerja keuangan yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), serta *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Isfenti (2010:58), CR adalah rasio untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia. ROE dihitung untuk memperhitungkan besaran keuntungan yang menjadi hak milik pemodal, yang berarti ROE dapat berfungsi sebagai sinyal untuk calon pemodal terkait besarnya taraf pengembalian modal yang diberikan oleh perusahaan dari laba hasil kinerja perusahaan (Tumandung dkk., 2017). NPM ialah sebuah proyeksi dari kemampuan perusahaan dalam mendatangkan untung bersih (neto) dari setiap aktivitas penjualan. Laba bersih yang ditunjukkan

oleh rasio NPM yang tinggi dapat memikat perhatian calon investor sehingga berujung pada meningkatnya harga saham (Murhadi, 2013).

Penelitian terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan sudah banyak dilakukan, namun penelitian terdahulu masih mempunyai ketidakkonsistenan pada hasil penelitian yang telah ditunjukkan atau dalam artian hasil penelitian yang telah ditunjukkan berbeda-beda antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Hasil penelitian dari Sri Rahayu dan rekan (2010) dengan analisis regresi linear menunjukkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan analisis variabel moderating dengan metode MRA menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara ROE terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Oktavia Languju dan rekan (2016) menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Dalam penelitian Kahfi (2018) menunjukkan bahwa current ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Salainti dan rekan (2019) menunjukkan bahwa variabel current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mencantumkan variabel moderasi dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diduga mempunyai kemampuan untuk memperkuat atau bahkan memperlemah pengaruh *financial performance* terhadap nilai perusahaan. Di Indonesia, pelaksanaan CSR semakin menguat setelah disahkannya aturan tambahan

pada UU No 40 Tahun 2007 tentang PT. Pengungkapan CSR yang disajikan dalam laporan tahunan dapat memberi nilai tambah atas *image* ketaatan perusahaan sehingga calon investor tertarik membeli saham perusahaan tersebut sehingga permintaan saham pada bursa meningkat dan berakibat pada meningkatnya harga saham. Hasil riset dari Ramdana dan Yuniati (2017) menemukan pengungkapan CSR mampu memperkuat pengaruh ROE serta pengaruh NPM pada harga saham, namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Febriana (2013) yang menemukan bahwa pengungkapan CSR tak mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh ROE pada harga saham. CSR bukan hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja tetapi tanggung jawab perusahaan juga harus berpijak pada sosial dan lingkungan, karena keuangan saja kurang menjamin nilai perusahaan tumbuh berkelanjutan.

Skripsi ini merupakan replika dari penelitian Gine Das Prena dan I Gede Iwan Mulyawan (2020) dengan perbedaan pada sampel serta populasi penelitian. Berdasarkan beberapa alasan yang telah dituliskan dan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* di Indonesia Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia.
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia.
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia.
4. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh *Current Ratio* (CR) pada nilai perusahaan *food and beverage* di Indonesia.
5. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh *Return On Equity* (ROE) pada nilai perusahaan *food and beverage* di Indonesia.
6. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) pada nilai perusahaan *food and beverage* di Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia.
2. Mendeskripsikan pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia.

3. Mendeskripsikan pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia.
4. Mendeskripsikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh *Current Ratio* (CR) pada nilai perusahaan *food and beverage* di Indonesia.
5. Mendeskripsikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh *Return On Equity* (ROE) pada nilai perusahaan *food and beverage* di Indonesia.
6. Mendeskripsikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memoderasi pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) pada nilai perusahaan *food and beverage* di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Ada pun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini akan memberikan informasi kepada perusahaan untuk melihat *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* untuk menentukan harga saham. Sementara itu, investor diharapkan melihat *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* untuk mengambil keputusan investasi. Penelitian ini juga akan memberikan informasi tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mempunyai kemampuan untuk memperkuat atau bahkan memperlemah pengaruh *financial performance* terhadap harga saham.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi disiplin akuntansi dan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dan perbandingan untuk penelitian lain yang terkait dengan CR, ROE, NPM dengan CSR sebagai variabel moderasi.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yang mana setiap bab akan menguraikan antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat kajian teori, kerangka pemikiran, penelitian sebelumnya dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pemilihan sampel (data) yang digunakan dalam penelitian, pengolahan data yang diperoleh dengan alat analisis yang diperlukan, serta pembahasan atas hasil analisis data tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.